

**PENGARUH *VELOCITY OF MONEY* DAN PDB TERHADAP
PERMINTAAN UANG (M_0) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

APRIZA MASTIKA SARY

01111002011

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh *Velocity of Money* dan PDB terhadap Permintaan Uang (M_0) di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai permintaan uang (M_0) di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orangtua

Inderalaya, 13 Juli 2015

Apriza Mastika sary

ABSTRAK

PENGARUH VELOCITY OF MONEY DAN PDB TERHADAP PERMINTAAN UANG (M_0) DI INDONESIA

Oleh:
Apriza Mastika Sary

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *velocity of money* dan PDB terhadap permintaan uang di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder periode Juni 2001 - Desember 2014, yang diperoleh melalui Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan model kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Permintaan uang sebagai variabel terikat sedangkan *velocity of money* dan PDB sebagai variabel bebas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *velocity of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia dan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang.

Kata Kunci : *Permintaan uang, velocity of money, PDB, Metode OLS Berganda*

ABSTRACT

THE EFFECTS OF VELOCITY OF MONEY AND GDP ON MONEY DEMAND (M_0) IN INDONESIA

By:

Apriza Mastika Sary; Drs. Zulkarnain Ishak, M.A; Imam Asngari, S.E, M.Si

The objective of this was to disclose the effects of velocity of money and GDP on money demand in Indonesia. The data used were secondary data of the period of June 2001 - December 2014, which were obtained through Bank Indonesia and the Indonesian Central Bureau of Statistics. The technique of analysis used was multiple regression analysis using ordinary least square model. The demand for money was considered as the dependent variable whereas the velocity of money and GDP were considered as the independent variables. The results of this study indicated that the velocity of money had a significant negative effect on the demand for money in Indonesia and GDP had a positive and significant effect on the demand for money.

Keywords: *Money Demand, Velocity of Money, GDP, Multiple Regression OLS Method*

Translated into English by:



Drs. Majelis, M.S.L.S.

(An English Teacher and A Librarian at the Library of the Graduate Program of Sriwijaya University Palembang)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Velocity of Money</i>	8
2.1.2 Produk Domestik Bruto.....	9
2.1.3 Permintaan Uang.....	10
2.1.4 Teori Irving Fisher	10
2.1.4.1 Transaction Velocity Approach	10
2.1.4.2 Quantity Theory	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Definisi Operasional.....	25

3.4	Teknik Analisis	26
3.4.1	Analisis Kualitatif	26
3.4.2	Analisis Kuantitatif	26
3.4.3	Model Analisis	26
3.4.4	Uji Stasioner Data	37
3.4.4.1	Uji Akar Unit.....	27
3.4.4.2	Uji Integrasi.....	28
3.4.5	Uji Asumsi Klasik	28
3.4.5.1	Uji Distribusi Normalitas Residual.....	29
3.4.5.2	Uji Multikolinieritas.....	29
3.4.5.3	Uji Heterokedastisitas.....	30
3.4.5.4	Uji Autokorelasi.....	31
3.4.6	Uji Statistik.....	33
3.4.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.4.6.2	Uji t (Uji Parsial).....	33
3.4.6.3	Uji F.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Perkembangan Permintaan uang (M_0).....	35
4.1.2	Perkembangan <i>Velocity of Money</i>	38
4.1.3	Perkembangan Produk Domestik Bruto	42
4.2	Pembahasan.....	45
4.2.1	Hasil Uji Stasioner Data	45
4.2.1.1	Hasil Uji Akar Unit.....	45
4.2.1.2	Hasil Uji Integrasi	48
4.2.1.2.1	<i>First Diffence</i>	48
4.2.1.2.2	<i>Second Difference</i>	51
4.2.2	Estimasi Regresi Berganda Metode OLS.....	54
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3.1	Hasil Uji Disrtibusi Normalitas Residual	55
4.2.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	56
4.2.3.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	57

4.2.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	59
4.2.4 Analisis Model	61
4.2.4.1 Analisis Ekonomi	62
4.2.4.2 Analisis Statistik	63
4.2.4.2.1 Hasil uji R^2	63
4.2.4.2.2 Hasil uji t	64
4.2.4.3.3 Hasil uji F	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Permintaan Uang (M_0) Periode 2001: 1-2014: 2	36
Tabel 4.2	Perkembangan <i>Velocity of Money</i> Periode 2001: 1-2014: 2	40
Tabel 4.3	Perkembangan Produk Domestik Bruto Periode 2001: 1-2014: 2	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Akar Unit variabel LNM_0 pada Tingkat Level.....	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Akar Unit variabel <i>Velocity of Money</i> pada Tingkat Level.....	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Akar Unit variabel LNPDB pada Tingkat Level.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Akar Unit pada Tingkat Level.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Integrasi variabel LNM_0 pada Tingkat <i>First Difference</i>	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Integrasi variabel <i>Velocity of Money</i> pada Tingkat <i>First Difference</i>	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Integrasi variabel LNPDB pada Tingkat <i>First Difference</i>	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Integrasi pada Tingkat <i>First Difference</i>	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Integrasi variabel LNM_0 pada Tingkat <i>Second Difference</i>	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Integrasi variabel <i>Velocity of Money</i> pada Tingkat <i>Second Difference</i>	52
Tabel 4.14	Hasil Uji Integrasi variabel LNPDB pada Tingkat <i>Second Difference</i>	52
Tabel 4.15	Hasil Uji Integrasi pada Tingkat <i>Second Difference</i>	53
Tabel 4.16	Hasil Uji Estimasi Berganda	54
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolonieritas (<i>Correlation Matrix</i>).....	57
Tabel 4.18	Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.19	Nilai Durbin-Watson Hasil Estimasi.....	59
Tabel 4.20	Pengujian Durbin-watson Metode OLS	60
Tabel 4.21	Hasil Uji Lagrange Multiplier Test	61
Tabel 4.22	Perbandingan Uang Tunai dan Non Tunai.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Permintaan uang (M_0) periode Juni 2001 sampai dengan Desember 2014 dalam miliar rupiah.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir penelitian	22
Gambar 4.1 Perkembangan permintaan uang (M_0) periode 2001:1-2014:2	37
Gambar 4.2 Perkembangan <i>velocity of money</i> periode 2001:1-2014:2.....	41
Gambar 4.3 Perkembangan PDB periode 2001:1-2014:2	44
Gambar 4.4 Hasil Uji Distribusi Normalitas Residual.....	56
Gambar 4.5 Pengujian Durbin-Watson Metode OLS	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Permintaan Uang (M_0), <i>Velocity of Money</i> dan produk Domestik Bruto Periode Juni 2001 sampai Desember 2014	71
Lampiran 2 Hasil Uji Akar Unit.....	72
Lampiran 3 Hasil Integrasi (<i>First Difference</i>).....	75
Lampiran 4 Hasil Integrasi (<i>Second Difference</i>).....	77
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Berganda	80
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 7 Perbandingan Uang Tunai dan Non Tunai	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Uang sudah menjadi bagian kehidupan orang banyak. Apabila melihat kegiatan manusia setiap hari, uang sudah menjadi sesuatu yang melatarbelakangi manusia untuk beraktifitas dan menjadi roda-roda kecil dalam mekanisme pergerakan roda ekonomi. Sejak berabad-abad yang lalu orang merasakan bahwa uang sangat penting peranannya untuk melancarkan kegiatan tukar menukar dalam perekonomian. Peranan tersebut akan lebih disadari jika diperhatikan kesulitan-kesulitan yang akan terjadi bila tukar menukar dijalankan secara barter. Oleh karena itu uang merupakan darahnya perekonomian. Kelebihan uang dalam perekonomian dapat menyebabkan inflasi begitu pula kalau kekurangan uang maka akan terjadi deflasi sehingga perekonomian akan menjadi lesu (Roswita, 1994)

Dalam perekonomian yang masih sederhana konsumen juga bertindak sebagai produsen, uang tidak dibutuhkan. Orang langsung akan menukar barang yang dihasilkan seseorang dengan barang yang dihasilkan orang lain, cara ini disebut barter. Cara barter banyak mengandung kelemahan. Syarat yang paling penting adalah harus ada "*double coincidence of wants*" yaitu harus ada orang-orang yang mempunyai keinginan yang sama untuk saling menukarkan barang, baru penukaran barang dengan barang, dengan cara "BARTER" dapat dilaksanakan. Banyak barang dipertukarkan, besar kecilnya barang dan orang

yang terlibat dalam pertukaran barang juga merupakan masalah-masalah dalam barter.

Pada perekonomian yang sudah maju, masyarakat konsumen barang tertentu tidak harus menjadi produsen barang tersebut, karena sudah adanya spesialisasi. Masyarakat yang sudah mengenal spesialisasi, telah meninggalkan cara barter. Timbullah pertukaran yang semakin terbuka dan luas antara individu dan kelompok guna memenuhi kebutuhan masing-masing. Keadaan ini menuntut adanya alat tukar dan sekaligus mampu sebagai alat pengukur nilai yang dapat diterima oleh semua individu atau kelompok. Sejak inilah dikenal adanya uang barang (*commodity money*) seperti uang emas, uang perak dan uang logam atau barang yang lain. Namun demikian penggunaan uang barang banyak pula mengalami masalah misalnya masalah angkutan, penyimpanan, jumlahnya terbatas. Dalam perkembangan selanjutnya di zaman modern ini muncul yang dikenal dengan uang kertas. Dengan menggunakan uang kertas ini dapat dilakukan pembayaran-pembayaran dengan mudah tanpa mengalami kesulitan walaupun dalam jumlah besar (Roswita, 1994: 7-8)

Dalam ilmu ekonomi, uang adalah alat tukar yang diterima secara umum. Bentuknya dapat berupa benda apapun yang bisa diterima oleh semua orang di masyarakat dalam proses pertukaran jasa atau barang. Menurut ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai diterima secara umum dan tersedia sebagai alat pembayaran untuk membeli barang, jasa, materi berharga serta pembayaran hutang.

Uang mempunyai nilai karena penggunaannya sebagai alat dalam pertukaran dan sebagai penyimpan kekayaan. Pada saat yang sama, masyarakat menyimpan uang dalam jumlah terbatas karena uang mempunyai *opportunity cost* yaitu berupa kesempatan yang hilang untuk memperoleh pendapatan dari aktiva yang dihasilkan, misalnya apabila uang yang dimiliki disimpan dalam bentuk deposito berjangka yang memberikan bunga (Sukarno, 2010)

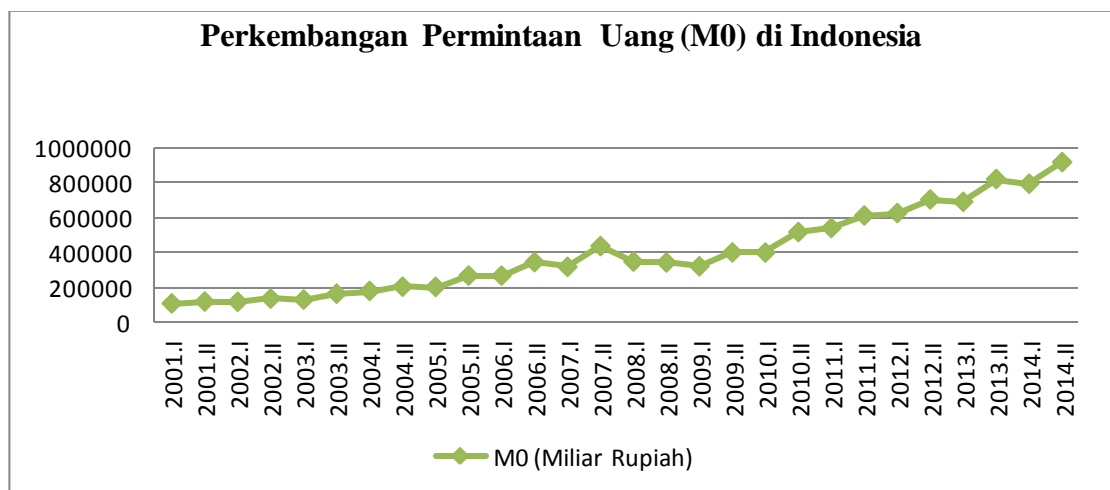
Kajian mengenai teori permintaan uang, ada beberapa golongan yang berpendapat. Pertama golongan kaum Klasik, golongan ini menganggap bahwa uang tidak memiliki pengaruh terhadap sektor riil, suku bunga, kesempatan kerja dan pendapatan nasional. Uang hanya berpengaruh terhadap harga barang. Bertambahnya uang beredar akan mengakibatkan kenaikan harga saja, sedangkan jumlah output yang dihasilkan tidak berubah. Teori permintaan uang Klasik dikenal dengan teori kuantitas uang yang dirumuskan oleh Irving Fisher.

Kedua, teori moneter Keynesian menyatakan bahwa tingkat bunga sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat untuk memilih memegang uang tunai atau surat-surat berharga. Penekanan faktor tingkat bunga terhadap keinginan memegang uang inilah yang memungkinkan analisis permintaan uang sebagai alat untuk memperoleh keuntungan. Permintaan uang menurut Keynes yaitu permintaan uang sebagai alat transaksi dan permintaan uang untuk spekulasi (Kurnia, 2012)

Peranan uang dalam perekonomian antara lain dapat meningkatkan efisiensi baik bagi produsen, konsumen dan kegiatan ekonomi pada umumnya. Namun dalam perkembangannya, permintaan uang yang ada di Indonesia tidak

tertutup kemungkinan untuk mengalami kenaikan atau penurunan. Gejala bertambahnya permintaan uang merupakan fenomena ekonomi, karena berkaitan dengan fungsi uang sebagai alat tukar, yang semakin dibutuhkan pada saat perekonomian semakin berkembang. Ekonomi yang tumbuh dan berkembang mempunyai konsekuensi meningkatkan transaksi, yang membutuhkan uang guna mempermudah proses pembayaran (Insukindro, dikutip dalam Sukarno, 2010)

Di Indonesia, permintaan uang tiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Permintaan uang diluar kendali dapat menimbulkan konsekuensi atau pengaruh yang buruk bagi perekonomian secara keseluruhan. Konsekuensi atau pengaruh yang buruk dari kurang terkendalinya permintaan uang tersebut antara lain dapat dilihat pada kurang terkendalinya perkembangan variable-variabel ekonomi utama, yaitu tingkat produksi (output) dan harga.



Sumber : Bank Indonesia, data diolah

Gambar 1.1 Perkembangan permintaan uang (M_0) periode Juni 2001 sampai dengan Desember 2014 dalam Miliar rupiah

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi permintaan uang (M_0) dilihat dari perkembangan semi tahunan 2001: 1-2014: 2. Perkembangan permintaan uang (M_0) pada bulan Juni tahun 2007 meningkat dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, begitu juga pada bulan Desember yang juga mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan permintaan uang (M_0) secara keseluruhan terjadi trend meningkat.

Banyak faktor yang mempengaruhi permintaan uang antara lain *velocity of money* dan pertumbuhan ekonomi (PDB). Penurunan *average money holding* (jumlah uang tunai) ini mengakibatkan meningkatkannya *velocity of money* atau semakin tingginya sirkulasi uang dalam perekonomian maka dampaknya permintaan akan uang akan menurun. Volatilitas peningkatan pasokan uang dapat menurunkan perputaran uang atau meningkatkan permintaan terhadap uang. Selain itu, termasuk ukuran ketidakpastian moneter memang menghasilkan kestabilan permintaan uang (Oskooee & Bahmani, 2014). Sesuai hipotesis Friedman tentang ketidakpastian dalam jumlah uang beredar dan permintaan uang menunjukkan bahwa variabilitas tinggi pada pertumbuhan uang terkait dengan penurunan dalam kecepatan perputaran uang dalam definisi uang sempit M_1 (Baunto, 2011)

Semakin banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan disuatu negara maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut yang dampaknya permintaan akan uang juga akan meningkat. Pada jangka pendek maupun jangka panjang Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap permintaan uang di Indonesia (Setiadi, 2013). Pendapatan adalah penentu paling signifikan dari

permintaan terhadap uang, dalam hal ini pendapatan mempunyai hubungan positif dan signifikan secara statistik pada kedua uang dalam arti sempit dan luas (Bitrus, 2011). Elastisitas pendapatan riil pada permintaan uang sangat besar secara keseluruhan yang berarti bahwa ada proses monetisasi berkelanjutan berkaitan dengan kenaikan pendapatan riil dalam perekonomian (Levent, 2008)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana Pengaruh *Velocity of Money* dan PDB terhadap Permintaan uang (M_0) di Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Velocity of Money* dan PDB terhadap Permintaan Uang (M_0) di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang disesuaikan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kuliah, serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas sriwijaya

2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan informasi bagi otoritas moneter di Indonesia (BI) untuk merumuskan kebijakan moneter dalam mencapai kestabilan perekonomian.
3. Bagi pembaca, sebagai tambahan bahan pustaka serta sebagai tambahan pengetahuan yang memerlukan informasi mengenai permintaan uang di Indonesia.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian dan informasi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya di bidang moneter khususnya di bidang permintaan uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R *et al.* 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Anwar, Sofia. &Asghar, Nabila. 2012. "Is Demand For Money Stable In Pakistan?". *Pakistan Economic and Social Review*, Vol.50 No.1
- Badan Pusat Statistik. 2000-2014. "Tabel Input-Output Indonesia". *Laporan Publikasi*. Jakarta
- Bashier, AL-Abdulrazag & Dahlan, Abdullah. 2011. "The Money Demand Function For Jordan: An Empirical Investigation". *International Journal of Business and Social Science*, Vol.2 No.5
- Bank Indonesia. 2000-2014. "Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia". *Laporan Publikasi*. Jakarta
- Baunto, Assad L *et al.* 2011. "Money Growth and Velocity With Structural Breaks: Evidence from the Philippines". *Philippine Management Review* (Special Issue) 2011, Vol. 18, 71-81.
- Bhatta, Siddha. 2011. "Stability of demand for money function in Nepal: A cointegration and error correction modeling approach". *MPRA Paper* No. 41404
- Bitrus, Yamden. 2011. "The Demand for Money in Nigeria". *European Journal of Business and Management* , ISSN 2222-1905, Vol 3, No.6
- Boediono. 2014. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Darbha, Gangadhar. 2000. Testing for Long-Run Stability – An Application to Money Multiplier in India. *Skripsi*. National Institute of Public Finance and Policy, India.
- Dornbusch, Rudiger *et al.* 1992. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Dritsakis, Nikolaos. 2011. "Demand for Money in Hungary: An ARDL Approach". *Review of Economics & Finance*
- Funke, Michael. 2001. "Money demand in Euroland". *Journal of International Money and Finance*, 20 (2001) 701–713

- Havi, Emmanuel et al. 2014. "Demand for Money and Long Run Stability in Ghana: Cointegration Approach". *European Scientific Journal*, Vol.10 No.13. ISSN 1857-7881
- Julaihah, Umi. 2004. Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia (Penerapan Vector Error Correction Model). *Tesis*. UIN Malang
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Kurnia, Andri. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang (Broad Money) Di Indonesia (Periode Data Q1.2000- Q3.2011). *Tesis*. Universitas Indonesia
- Landasan Teori. Diambil pada 5 November 2014 dari <http://ejournal.uajy.ac.id/1590/3/2EP15976.pdf>
- Levent, Korap. 2008. *Modeling base money demand and inflation for the Turkish economy*. *Dogus University Journal* , Vol. 9, No. 2 (2008): pp. 207-216.
- Liem, Jay. 2014. Pengertian uang beserta fungsi dan sejarahnya. Diambil pada tanggal 3 November 2014 dari <http://9wiki.net/pengertian-uang/>
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mishkin, Fredric. S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, Tiara . 2011. Alat Pembayaran Menggunakan Kartu dan Permintaan Uang Kartal (Studi Kasus Indonesia dan Malaysia). *Tesis*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Oskooee, Mohsen & Bahmani, Sahar. 2014. "Monetary Uncertainty and Demand for Money In Korea". *Asian Economic and Financial Review*, 4(3):317-324.
- Pramono, Bambang et al. 2006. "Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". *Paper No.06*
- Rangkuti, Agus Edy. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal di Indonesia. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Riyandi, Galih. 2012. "Analisis Meta Permintaan Uang di Indonesia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Juli 2012

- Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori Masalah dan Kebijakan*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Sarwar, Haroon, et al. 2013. "Stability of Money Demand Function in Pakistan". *Economic and Business Review*, Vol 15 No 13, Hal 197-212
- Sembiring, Genesis. 2013. Makalah Uang, Permintaan Dan Penawaran Uang, Sejarah Uang. Diambil pada tanggal 27 November 2014 dari <http://makalahku25.blogspot.com/2013/05/makalah-uang-permintaan-dan-penawaran.html>
- Setiadi, Inung. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1999: Q1-2010: Q4 dengan Pendekatan Error Corection Models (ECM)". *Economic Development Analysis Journal 2 (1)*. ISSN 2252-6560
- Siwinastiti, Lutfida. 2014. Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik (e-money) terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia (2008:01-2013:12). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sukarno. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal Riil di Indonesia Tahun 1996. 1-2008. 4. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Webber, Don. 2008. " Money demad stability: A study of Nigeria". *Skripsi*. Aucland university
- Yuniarto, Anang & Saraswati, Birgitta Dian. 2006. Analisis Permintaan Uang Kas di Indonesia 1990.II.-2005.IV. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.